

ABSTRAK

Lisa Rahmawati. 2021. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Banjarbaru. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (II) Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya kasus kekerasan yang pernah terjadi di beberapa sekolah di Indonesia, penerapan konsep sekolah ramah anak dirasa penting untuk mencegah hal tersebut dan juga dianggap selaras dengan fungsi Bimbingan Konseling yang salah satunya adalah fungsi pencegahan (preventif) yang bertujuan mencegah permasalahan yang akan timbul pada siswa baik itu tindak kekerasan atau yang lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan di SMAN 2 Banjarbaru dan faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), meneliti data yang diperlukan mengenai implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada 3 program yang dilaksanakan sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa, yaitu sosialisasi, pemenuhan sarana dan prasarana dan pengaplikasian kegiatan penunjang. Pelaksananya berpedoman dengan komponen sekolah ramah anak. Faktor pendukung dari pelaksanaan program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru terdiri dari dukungan beberapa pihak, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang memadai dan komitmen dari warga sekolah. Faktor penghambatnya terletak pada sumberdaya finansial untuk program sekolah ramah anak dan menyebarnya wabah Covid-19 yang berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan program karena menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.